

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tanggamepuyai peluang untuk berkembang karena banyak masyarakat yang membutuhkan produknya. Sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga bebergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produksi peralatan rumah tangga serta produksi perawatan tubuh. Di era yang semakin modern, trend merawat diri tidak hanya booming di kalangan wanita tetapi juga dikalangan pria. Menurut kemenprin, produk kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhn primer bagi kaum wanita bahkan sekarang berinovasi pada produk untuk pria dan anak-anak juga. (www.Kemenprin.go.id.)

Tujuan utama perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi. Semakin banyaknya laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin banyak pula perusahaan tersebut menggunakan harta kekayaannya atau asetnya untuk melakukan kegiatan operasi. Salah satu perusahaan yang tujuannya untuk memperoleh laba adalah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Suatu perusahaan dikatakan baik atau sehat dapat dilihat pada tingkat profitabilitas perusahaan dan dalam keadaan ekonomi apapun perusahaan itu dapat bertahan. Semakin meningkatnya permintaan produk kosmetik dan keperluan rumah tangga dipasar menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk berinovasi agar produknya diminati oleh konsumen. Perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk bisa mengembangkan suatu produk sehingga perusahaan membutuhkan investor untuk menanamkan modal.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya *Current ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya terhadap aktiva lancar yang tersedia. *Current ratio* (CR) dihitung dengan jalan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang menginformasikan kemampuan aktiva lancar untuk memenuhi hutang lancarnya (Kasmir, 2017).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang jika perusahaan di likuidasi. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio solvabilitas yang menggambarkan hutang dengan modal sendiri yang dimiliki. Semakin besar nilai *debt to equity ratio* (DER) semakin menguntungkan bagi perusahaan (Kasmir, 2017).

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan (Hayat et al., 2021)

Tabel 1.1

Data Rata-rata Persentase Perhitungan terhadap *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on asset* (ROA) Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2017-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio		
			CR	DER	ROA
1.	UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk)	2017	0,63	2,65	0,37
		2018	0,75	1,58	0,47
		2019	0,65	2,91	0,36
		2020	0,66	3,16	0,35
		2021	0,78	2,30	0,08
		2022	0,61	3,58	0,29
2.	KINO (PT. KINO Indonesia Tbk)	2017	1,65	0,58	0,03
		2018	1,50	0,64	0,04
		2019	1,35	0,74	0,11
		2020	1,19	1,04	0,02
		2021	1,51	1,01	0,02
		2022	0,87	2,05	0,20
3.	MBTO (PT. Martina Berto Tbk)	2017	2,06	0,89	0,03
		2018	1,63	1,16	0,18
		2019	1,25	1,51	0,11
		2020	0,62	0,67	0,21
		2021	0,75	0,62	0,21
		2022	0,68	0,78	0,06
4.	MRAT (PT. Mustika Ratu Tbk)	2017	3,60	0,36	0,00
		2018	3,11	0,39	0,00
		2019	2,89	0,45	0,00
		2020	2,21	0,63	0,01
		2021	2,13	0,68	0,00
		2022	2,48	0,69	0,10
5.	TCID (PT. Mandom Indonesia Tbk)	2017	4,91	0,27	0,08
		2018	5,76	0,24	0,07
		2019	5,58	0,26	0,06
		2020	10,25	0,24	0,02
		2021	8,13	0,26	0,03
		2022	7,21	0,28	0,01

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2023)

Tabel 1.1. Dapat dilihat bahwa persentase *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on asset* (ROA) yang berfluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1 di atas, yang menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) pada PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) kondisinya kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari periode tahun 2020 dimana *current ratio* (CR) mengalami kenaikan persentase sebesar 10,25, namun *return on asset* (ROA) mengalami penurunan persentase sebesar 0,02. Hal tersebut tidak sejalan dengan landasan teori menurut (Kasmir, 2017) yang mengatakan semakin besar nilai *current ratio* (CR) maka akan semakin menguntungkan suatu perusahaan (profit).

Dapat dilihat juga bahwa *debt to equity ratio* (DER) kondisinya kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada periode tahun 2022 pada PT. Martina Berto (MBTO) dimana *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan persentase sebesar 0,78, namun *return on asset* (ROA) mengalami penurunan persentase sebesar 0,06. Hal tersebut tidak sejalan dengan landasan teori menurut (Kasmir, 2017) yang mengatakan semakin besar nilai *debt to equity ratio* (DER) maka akan semakin menguntungkan suatu perusahaan (profit).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul **”Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2017-2022”**

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2017-2022 baik secara parsial maupun simultan?

1.3.Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2017-2022 baik secara parsial maupun simultan.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan tentang *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) khususnya pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan bacaan dan menambah referensi perpustakaan dan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.
3. Berguna bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen (S.M.).

